

# BIG ISSUE

## Lapas Karanganyar Fasilitas Penelitian Mahasiswa Singapura Terhadap Narapidana Tindak Pidana Terorisme di Indonesia yang Terafiliasi Dengan Organisasi Terorisme Yang Melakukan Aksi Bom Bunuh Diri

Rizal Afif Kurniawan. - [CILACAP.BIGISSUE.ID](http://CILACAP.BIGISSUE.ID)

Dec 15, 2023 - 10:39



## CILACAP, INFO\_PAS -

Pada tanggal 14 Desember 2023, Lapas Karanganyar telah berperan aktif dalam mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dari S. Rajaratnam School of International Studies Singapura. Penelitian tersebut difokuskan pada narapidana yang terlibat dalam tindak pidana terorisme di Indonesia, terutama yang terlibat dalam aksi bom bunuh diri atau memiliki afiliasi dengan organisasi terorisme yang melakukan serangan semacam itu.

Clifford Gere, mahasiswa S. Rajaratnam School of International Studies Singapura, merupakan peneliti yang bertanggung jawab atas kegiatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan komprehensif dinamika, latar belakang, dan modus operandi dari narapidana tindak pidana terorisme yang terlibat dalam aksi bom bunuh diri atau memiliki keterkaitan dengan organisasi terorisme yang melakukan aksi serupa.

Kegiatan penelitian dilakukan di ruang konseling Binadik dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pegawai Ditjen Pemasyarakatan, anggota SerVe, anggota Densus 88 AT Polri, Kasi Binadik, Kasubsi Bimkemaswat, Staf Bimkemaswat, dan anggota Tim Tanggap Darurat. Kasi Binadik Lapas Karanganyar menyambut baik dan memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif penelitian ini.

"Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan riset internasional adalah langkah positif dalam memahami lebih dalam dinamika terorisme di Indonesia, terutama melibatkan narapidana di Lapas Karanganyar," ujar Kasi Binadik.

Dengan terselenggaranya penelitian ini, diharapkan dapat muncul wawasan baru dan solusi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan terorisme di wilayah ini. Keberhasilan dalam memfasilitasi penelitian ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan kolaborasi antara lembaga pemasyarakatan dan lembaga pendidikan internasional, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman global terhadap tantangan yang dihadapi dalam konteks terorisme di Indonesia.